

BAB III

QISHASH DALAM AL-QUR'AN

A. Ayat –Ayat Dengan Term Qishash

Allah Swt. menyebutkan kata qishash di dalam Al-Qur'an sebanyak 30 kali dengan term yang bermacam-macam dan makna yang berbeda. Term qishash dalam bentuk isim berjumlah 10, term qishash dalam bentuk *fi'il madi* berjumlah 4, term qishash dalam bentuk *fi'il mudari'* berjumlah 14, dan term qishash dalam bentuk *fi'il amri* berjumlah 2 kali disebut dalam Al-Qur'an. Dan ada juga beberapa ayat yang tidak menyebutkan kata qishash secara langsung, namun mengandung tindak pidana qishash, seperti surat al-Isra' ayat 32, surah Al-Furqan ayat 68, surah Al-Isra' ayat 33, surah Al-Nisa' ayat 93, dan surah Al-Maidah ayat 32.

Tabel 3:1

TERM QISHASH YANG DISEBUTKAN DI DALAM AL-QUR'AN DALAM BENTUK *FI'L MADHÎ*

No.	TN ⁶⁶	Nama Surat	TM	No. Ayat	Potongan Ayat	Ket.
1	49	Al-Qasas	28	25	وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخْفِ	MK
2	60	Ghafir	40	78	مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ	MK
3	70	Al-Nahl	16	118	وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمَنَا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ	MK
4	92	Al-Nisa	4	164	وَرُسُلًا فَدْ قَصَصْنَا هُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ	MK

⁶⁶ Tartib Nuzul, lihat: Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 106.

Tabel 3:2

**TERM QISHASH YANG DISEBUTKAN DALAM AL-QUR'AN
DALAM BENTUK *FI'L MUDHARI'***

NO.	TN ⁶⁷	Nama Surat	TM	No. Ayat	Potongan Ayat	Ket.
1	39	Al-A'raf	7	7	فَنَفْصَنَ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ	MK
2	39	Al-A'raf	7	35	إِمَّا تَسْتَكْمِمُ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقْصُدُونَ عَلَيْكُمْ آتِي	MK
3	39	Al-A'raf	7	101	تِلْكَ الْقُرْيَ نَفْصُ عَلَيْكَ مِنْ لَنْبَائِهَا	MK
4	45	Taha	20	99	كَذَلِكَ نَفْصُ عَلَيْكَ مِنْ لَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ	MK
5	48	Al-Naml	27	76	إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَقْصُ عَلَى بَيْنِ إِسْرَائِيلَ أَكْثَرُ الدِّيْهُ هُمْ فِيهِ يَحْتَلِفُونَ	MK
6	52	Hud	11	100	ذَلِكَ مِنْ لَنْبَاءِ الْقُرْيَ نَفْصُهُ عَلَيْكَ مِنْهَا فَائِمَّ وَحَصِيدُ	MK
7	52	Hud	11	120	وَكَلَّا نَفْصُ عَلَيْكَ مِنْ لَنْبَاءِ الرُّسُلِ	MK
8	53	Yusuf	12	3	نَحْنُ نَفْصُ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ	MK
9	53	Yusuf	12	5	فَالَّبَيْنَ لَا نَنْفَصُنْ رُؤُوكُمْ عَلَى إِخْوَتِكُمْ	MK
10	55	Al-An'am	6	57	إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا يَقْصُ الْحَقَّ وَهُوَ خَيْرُ الْفَاصِلِيْنَ	MK
11	55	Al-An'am	6	130	أَمْ تُكْمِمُ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقْصُونَ عَلَيْكُمْ آتِي	MK
12	60	Ghafir	40	78	وَمِنْهُمْ مَنْ نَنْفَصُنْ عَلَيْكَ	MK
13	69	Al-Kahfi	18	13	نَحْنُ نَفْصُ عَلَيْكَ بَأَهْمَ لَحْيَ	MK
14	92	Al-Nisa	4	164	وَرُسُلًا قَدْ فَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ	MD

⁶⁷ Tartib Nuzul, lihat: Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 106

Tabel 3:3.

**TERM QISHASH YANG DISEBUTKAN DALAM AL-QUR'AN
DALAM BENTUK *ISM MASHDAR***

No.	TN ⁶⁸	Nama Surat	TM	No. Ayat	Potongan Ayat	Ket.
1	39	Al-A'raf	7	176	فَاقْصُصِ الْقَصَاصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ	MK
2	49	Al-Qashash	28	25	وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَاصَ قَالَ لَا تَحْفَنْ	MK
3	53	Yusuf	12	3	نَحْنُ نَقْصُ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَاصِ	MK
4	53	Yusuf	12	111	لَقَدْ كَانَ فِي قَصَاصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ	MK
5	69	Al-Kahfi	18	64	فَالَّذِي مَا كُنَّا نَبْغِ فَارِتَدَّا عَلَى آرِهِمَا قَصَاصًا	MK
6	87	Al-Baqarah	2	178	-إِنَّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ	MD
7	87	Al-Baqarah	2	179	وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ -أُولَئِكَ الْأَلْبَابِ	MD
8	87	Al-Baqarah	2	194	الشَّهْرُ الْحَرَامُ لِشَهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَاتُ قِصَاصٌ	MD
9	89	Ali 'Imran	3	62	إِنَّ هَذَا لَهُمُ الْقِصَاصُ الْحُقْ	MD
10	112	Al-Maidah	5	45	وَاجْتَرُوهُ قِصَاصٌ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارٌ لَهُ	MD

⁶⁸ Tartib Nuzul, lihat: Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 106.

Tabel 3:4

**TERM QISHASH YANG DISEBUTKAN DALAM AL-QUR'AN
DALAM BENTUK *FI'L AL-AMR***

NO.	TN ⁶⁹	Nama Surat	TM	No. Ayat	Potongan Ayat	Ket.
1	39	Al-A'raf	7	176	فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ	MK
2	49	Al-Qashash	28	11	وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيَّةٍ فَبَصَرْتُ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ	MK

B. Ayat – Ayat Yang Semakna Dengan Qishash

Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang secara tidak langsung menunjukkan hukuman qishash di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: 5

**AYAT AL-QUR'AN YANG SECARA TIDAK LANGSUNG
MENUNJUKKAN HUKUMAN QISHASH**

No.	TN ⁷⁰	Nama Surat	TM	No. Ayat	Potongan Ayat	Ket.
1	42	Al-Furqan	25	68	وَلَا يَقْتُلُونَ لِنَفْسِهِنَّ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا لِحْقَ	MK
2	50	Al-Isra	17	33	وَلَا تَقْتُلُوا لِنَفْسِهِنَّ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا لِحْقَ	MK
3	92	Al-Nisa	4	93	وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُفْتَعِمِدًا فَجَزِاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا	MD
4	112	Al-Ma'idah	5	32	مَنْ قَاتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ	MD
5	112	Al-Ma'idah	5	33	إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَاتَلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا	MD

⁶⁹ Tartib Nuzul, lihat: Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 106.

⁷⁰ Tartib Nuzul, lihat: Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 106.

C. Asbab al-Nuzul al-Ayat

Asbab al-Nuzul ayat-ayat qishash dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

1. QS. Al-Baqarah (2): 178.

Dalam suatu riwayat dikemukakan, ketika Islam hampir disyariatkan, pada zaman jahiliah ada dua suku bangsa Arab yang berperang satu sama lainnya. Di antara mereka ada yang terbunuh dan yang luka-luka, bahkan mereka membunuh hamba sahaya dan wanita. Mereka belum sempat membalas dendam karena mereka masuk Islam. Masing-masing menyombongkan diri dengan jumlah pasukan dan kekayaannya serta bersumpah tidak rida apabila hamba-hamba sahaya yang terbunuh itu tidak diganti dengan orang merdeka, wanita diganti dengan laki-laki. Maka turunlah surah Al-Baqarah ayat 178 yang menegaskan hukum qishash.⁷¹

Yang melatar belakangi turunnya surah Al-Baqarah ayat 178 ialah menghapus tatanan sosial antara yang kuat dan yang lemah sehingga mampu memberikan rasa persamaan hak bagi keduanya, dan juga memutuskan rantai balas dendam yang terjadi antara dua suku yang berperang atau bertikai.⁷²

⁷¹ Diriwayatkan oleh Ibnu Abî Hatim yang bersumber dari Sa'îd bin Jubair. Lihat: Qomaruddin Sholeh, dkk., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an* (Bandung: Diponegoro, 2007), 50.

⁷² Diriwayatkan oleh Ibnu Jarîr yang bersumber dari Qatadah. Lihat: Qomaruddin Sholeh, dkk., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an* (Bandung: Diponegoro, 2007),

2. QS. Al-Baqarah (2): 194.

Dalam suatu riwayat dikemukakan peristiwa sebagai berikut: pada bulan Dzulqa'dah, Nabi Muhammad dengan para sahabatnya berangkat ke Mekah untuk menunaikan umrah dengan membawa kurba. Setibanya di Hudaibiyyah, mereka dicegat oleh kaum musyrikin. Kemudian dibuatlah perjanjian, yang isinya antara lain agar kaum Muslimin menunaikan umrah pada tahun berikutnya. Pada bulan Dzulqa'dah tahun berikutnya, berangkatlah Nabi beserta para sahabatnya ke Mekah, dan tinggal di sana selama tiga malam. Kaum Musyrikin merasa bangga dapat menggagalkan maksud Nabi untuk umrah pada tahun yang lalu. Allah swt membalasnya dengan meluluskan maksud umrah pada bulan yang sama pada tahun berikutnya. Turunlah surah Al-Baqarah ayat 194 berkenaan dengan peristiwa itu.

3. QS. Al-Maidah (5): 45

Pada suatu waktu ada seseorang Yahudi melakukan pembunuhan terhadap seseorang yang lain. Kemudian mereka meminta fatwa kepada Rasulullah tentang hukum pembunuhan tersebut. Mereka akan menerima ketetapan Rasulullah, apabila beliau menetapkan hukum diat (denda). Kalau memberikan fatwa hukum qishash mereka tidak akan mentaatinya. Sehubungan dengan peristiwa itu Allah menurunkan surah Al-Maidah ayat 41-45 sebagai ketegasan hukum Allah yang harus ditegakkan secara adil.

Bagi mereka yang mencari hukum selain apa yang telah ditetapkan Allah, maka bagi mereka kekufuran dan siksaan yang berat.⁷³

4. QS. Al-Furqan (25): 68.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Ibnu Mas'ud bertanya kepada Rasulullah saw., tentang dosa yang paling besar. Rasulullah menjawab: engkau membuat sekutu untuk Allah, padahal Dia yang menjadikanmu. Ia bertanya: kemudian apa lagi maka Rasulullah menjawab: membunuh anakmu karena takut makan besertamu. Ia bertanya: kemudian apa lagi maka Rasulullah menjawab: engkau berzina dengan istri tetanggamu. Maka Allah menurunkan ayat ini yang membenarkan kata-kata Rasulullah tadi.⁷⁴

5. QS. Al-Nisa' (4): 93.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ayat ini turun berkenaan dengan seorang Ansar yang membunuh saudara Miqyas bin Sababah. Nabi saw, membayarkan diat (denda) kepada Miqyas. Tetapi setelah ia menerima dendanya, ia menerkam pembunuh adiknya serta membunuhnya. Maka bersabdalah Rasulullah: "Aku tidak menjamin keselamatan jiwanya, baik di bulan halal atau pun di bulan haram." Maka Miqyas pun terbunuh dalam peristiwa *fath al-Makkah*.⁷⁵

⁷³ Mahali, *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an: al-Maidah al-Isra'* (Jakarta: CV Rajawali, 1989), jilid. II, 31.

⁷⁴ Qomaruddin Sholeh, dkk., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an* (Bandung: Diponegoro, 2007), 396.

⁷⁵ Qomaruddin Sholeh, dkk., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Histori*. 157.

6. QS. Al-Maidah (5): 33.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ‘Abdul Malik bin Marwan menulis surat kepada Anas, yang isinya menanyakan tentang ayat ini, Anas menjawab dengan menerangkan bahwa ayat tersebut turun berkenaan dengan suku ‘Urainah yang murtad dari agama Islam dan membunuh penggembala unta serta membawa lari unta-untanya. Ayat ini diturunkan sebagai ancaman hukum bagi orang-orang yang membuat keonaran di bumi; membunuh, mengganggu dll.⁷⁶

⁷⁶ Qomaruddin Sholeh, dkk., Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an (Bandung: Diponegoro, 2007), 191.